

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode observasional yaitu gambaran rasionalitas peresepan antibiotik pasien infeksi saluran pernapasan akut di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari resep kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian ataupun objek yang diteliti (Notoatmojo, S.2018). Populasi dalam penelitian ini adalah resep pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut rawat jalan di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat pada periode januari-desember 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan banyaknya objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, S. 2018). Sampel pada penelitian ini adalah resep pada peresepan antibiotik pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut rawat jalan yang terdaftar di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat dengan menggunakan teknik purposive sampling. Resep dengan peresepan obat antibiotik pada ISPA dikumpulkan resep dan dikelompokkan, kemudian setiap resep dicocokkan ke rekam mediknya apakah resep tersebut sesuai dengan diagnosa ISPA. Resep yang tidak sesuai dengan diagnose dipisahkan dan tidak menjadi sampel, sampel yang sudah dikumpulkan diambil dan diolah datanya ke dalam tabel pengumpulan data.

Untuk menghitung jumlah sampel dapat menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut (Masturoh I Nauri, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Derajat Penyimpanan (d=0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{104}{1+104(0,1)^2}$$

n = 100 Sampel

Jadi sampel Resep yang dibutuhkan sebanyak 100 Resep. Setelah di dapatkan jumlah yang diinginkan maka pengambilan sampel dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan yaitu Purposive Sampling, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat dengan berdasarkan pertimbangan oleh peneliti sendiri.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian:

- d) Resep pada pasien ISPA rawat jalan di Pusesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat yang berusia 17-65 tahun ke atas.
- e) Resep Pasien yang mendapatkan terapi antibiotik.
- f) Resep dan Rekam Medik pasien ISPA berusia 17-65 tahun ke atas yang memiliki data yang lengkap yang utuh atau tidak rusak di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat tahun 2022.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Resep pasien ISPA yang tidak lengkap dan tidak terbaca dengan jelas.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

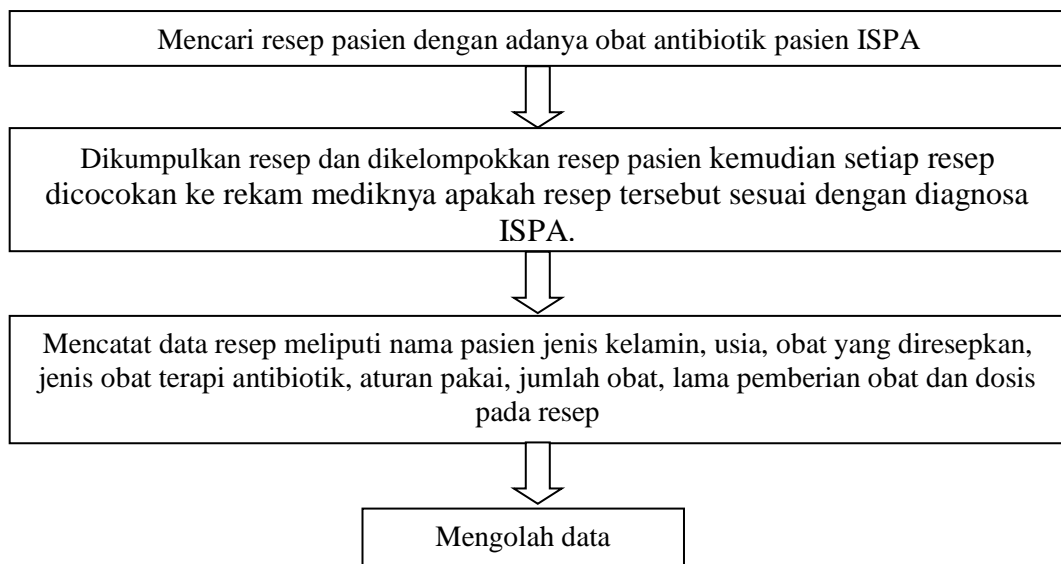
Penelitian dilakukan di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada periode Mei-Juni 2023.

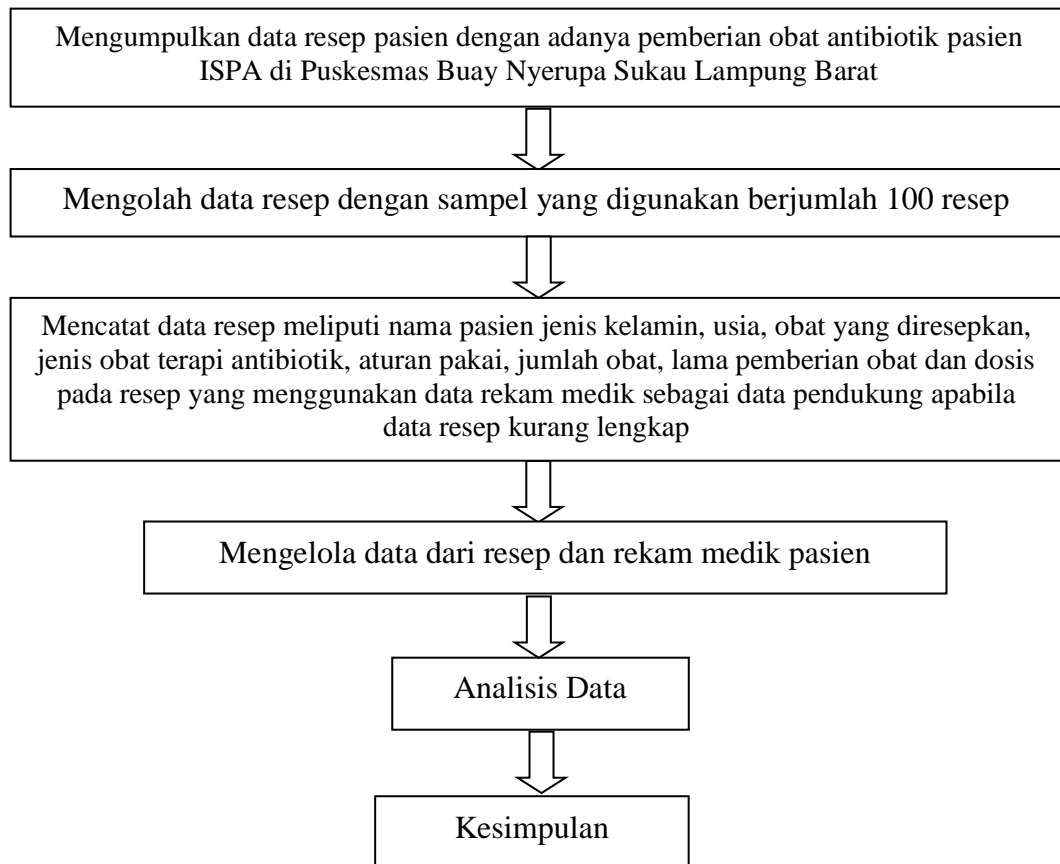
D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk rasionalitas obat antibiotik pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada pasien rawat jalan yaitu dengan metode retrospektif dengan cara memilah data pasien melalui resep dan data rekam medik pasien di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa resep pasien sebagai data utama dan rekam medik sebagai data pendukung.



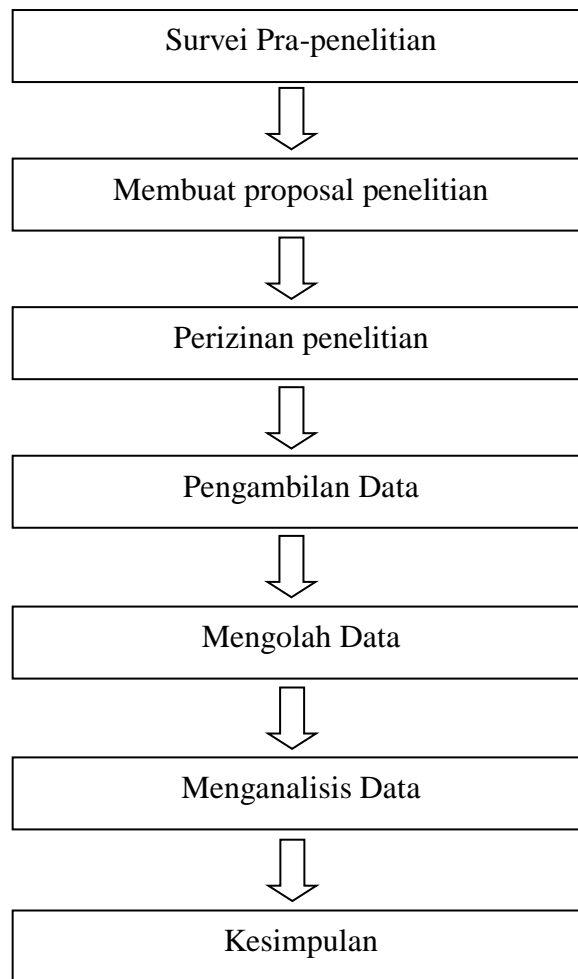
Gambar 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelelitan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

- *Editing*

Hasil lembar pengumpulan data yang didapat, dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan isi jawaban lembar pengumpulan data lengkap atau tidak. Data yang dapat diperoleh dari hasil lembar pengumpulan data meliputi nama pasien, jenis kelamin, usia, obat yang diresepkan, jenis obat terapi antibiotik, aturan pakai, jumlah obat, lama pemberian dan dosis pada resep pada pasien yang terdiagnosa ISPA berdasarkan resep dan data rekam medik pasien ISPA di Puskesmas Buay Nyerupa Sukau Lampung Barat periode Januari – Desember 2022.

- *Coding*

Setelah dilakukan *editing* atau pemeriksaan, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Contoh kategorinya meliputi:

1. Usia
 - 17-25 tahun
 2. 26-35 tahun
 3. 36-45 tahun
 4. 46-55 tahun
 5. 56-65 tahun
 6. >65 tahun
2. Jenis Kelamin
 - 1= Laki-laki
 - 2= Perempuan
3. Jenis Obat Terapi Antibiotik
 1. Amoxicillin
 2. Ciproloxacin
 3. Erythromicin
4. Ketepatan Indikasi
 - 1= Tepat
 - 2= Tidak Tepat
5. Ketepatan Pemilihan Obat
 - 1= Tepat
 - 2= Tidak Tepat
6. Ketepatan Dosis
 - 1= Tepat
 - 2= Tidak Tepat
7. Ketepatan Aturan Pakai
 - 1= Tepat
 - 2= Tidak Tepat
8. Ketepatan Lama Pemberian

1= Tepat

2= Tidak Tepat

- *Data Entry*

Data yang sudah selesai dilakukan *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program pengolahan data dan pengolahan *statistic* untuk di analisis.

- *Cleaning*

Apabila semua data telah selesai dimasukkan maka perlu adanya pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

- Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya setelah pengolahan data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada tiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Data yang dianalisis yaitu:

- Persentase Karakteristik pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Pasien berdasarkan kategori usia}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$

Jumlah seluruh pasien

$\frac{\text{Jumlah Pasien berdasarkan kategori jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$

Jumlah seluruh pasien

- Persentase Jenis Obat Terapi Antibiotik

Rumus:

$\frac{\text{Jenis obat terapi antibiotik yang diresepkan}}{\text{Jumlah seluruh jenis obat terapi antibiotik yang diresepkan}} \times 100\%$

- Persentase Ketepatan Indikasi

Rumus:

$\frac{\text{Jumlah obat Antibiotik yang tepat indikasi sesuai literatur}}{\text{Jumlah seluruh obat antibiotik yang diresepkan}} \times 100\%$

Jumlah seluruh obat antibiotik yang diresepkan

- Persentase Ketepatan Pemilihan Obat

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah obat antibiotik yang tepat pemilihan obat sesuai literatur}}{\text{Jumlah seluruh obat antibiotik yang diresepkan}} \times 100\%$$

- Persentase Ketepatan Dosis

Rumus: $\frac{\text{Jumlah obat antibiotik yang tepat dosis sesuai literatur}}{\text{Jumlah seluruh obat antibiotik yang diresepkan}} \times 100\%$

- Persentase Ketepatan Aturan Pakai Obat

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah obat antibiotik yang tepat aturan pakai obat sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat antibiotik yang diresepkan}} \times 100\%$$

- Persentase Ketepatan Lama Pemberian Obat

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah obat antibiotik yang tepat lama pemberian sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat antibiotik yang diresepkan}} \times 100\%$$